

# JURNAL PERTANIAN

JP Volume 9 Nomor 2 : 61 - 121

Oktober 2018

**COMPETITIVENESS ANALYSIS AND MARKETING STRATEGIS JAVA COFFEE GROUND COFFEE (EMPIRICAL STUDY IN UDNURI SUMBERWERINGIN BONDOWOSO).** Fatmawati, Bagus Putu Yudhia Kurniawan, Ujang Suryadi

**THE BLOOD PICTURE OF HARD-LIPPED BARD (*Osteochilus hasselti* CV) THAT INFECTED BY *Aeromonas hydrophila* BACTERIA.** Mulyana, Anjas Friyana Sukandar, Fia Sri Mampuni

**OPTIMIZATION CONDITION EXTRACTION USED ENZYME WITH RESPONSE SURFACE METHODOLOGI TO EXTRACT ROSELLE PETALS (*Hibiscus sabdariffa* L.).** Mardiah, Rima Nidaul Hasanah, Noli Novidahlia, A E Zainal Hasan

**COMMERCIAL VEGETABLE SUPPLY CHAINS IN THE TRADITIONAL MARKET OF BOGOR CITY THAT GIVE TO FARMERS.** Himmatul Miftah, Arti Yoesdiarti, Tiara Dewi Soka

**MEAT PHYSICAL AND SENSORIC QUALITY OF BRAHMAN CROSS CATTLE FED PINEAPPLE WASTE AS FIBER SOURCE.** Dewi Wahyuni, Rudi Priyanto, Henny Nurani

**ANALYSIS OF CONSUMER PREFERENCE AND CONSUMER ACCEPTANCE OF HALAL NATURAL BATH SOAP.** Fina Uzwatania, Aditia Ginantaka, Awaludin

**INSPECTION AND DIVERSITY ON SIAM ORANGE PLANTS (*Citrus nobilis* L.).** Isna Tustiyani, Siti Syarah Maesyaroh, Tinah Kartika Dewi, Jenal Mutakin

**UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**JURNAL PERTANIAN**  
Volume 9, Nomer 2, Oktober 2018

**Pembina**

Dr. Dede Kardaya, Ir., M. Si

**Penanggung Jawab**

Dr. Elis Dihansih, M. Si

**Ketua Dewan Editor**

Dr. Rahmad Fani Ramadhan S.pt

**Editor Pelaksana**

Nadia Amalia, S.I.Kom

**Tentang Jurnal**

**Jurnal Pertanian** yang diterbitkan sejak tahun 2010 ini merupakan penyempurnaan dari Buletin Penelitian UNIDA yang terbit sejak tahun 2004. Redaksi menerima naskah dengan ketentuan sesuai dengan [Panduan bagi Penulis](#). Penulis dapat mengirimkan naskahnya dengan Register atau mengirimkan e-mail ke [jp.lppm@unida.ac.id](mailto:jp.lppm@unida.ac.id) dan menyertakan [Surat Pernyataan Orisinalitas dan Peminjaman Hak Cipta](#) yang ditandatangani oleh semua penulis (materai 6000).

**Alamat Redaksi**

**JURNAL PERTANIAN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Djuanda Bogor

Jl. Tol Ciawi 1, Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

Telp: (0251)8240773, Fax : (0251) 8240985

E-mail: [jp.lppm@unida.ac.id](mailto:jp.lppm@unida.ac.id)

**DAFTAR ISI**  
**JURNAL PERTANIAN**  
**VOLUME 9 NOMER 2 TAHUN 2018**

<b>COMPETITIVENES ANALYSIS AND MARKETING STRATEGIS JAVA COFFEE GROUND COFFEE (EMPIRICAL STUDY SUMBERWRINGIN BONDOWOSO).</b> Fatmawati, Bagus Putu Yudhia Kurniawan, Ujang Suryadi.	61-75
<b>THE BLOOD PICTURE OF HARD-LIPPED BARD (<i>Osteochilus hasselti</i> CV) THAT INFECTED BY <i>Aeromonas hydrophila</i> BACTERIA.</b> Mulyana, Anjas Friyana Sukandar, Fia Sri Mampuni.	76-83
<b>OPTIMIZATION CONDITION EXTRACTION USED ENZYME WITH RESPONSE SURFACE METHODOLOGI</b> Mardiah, Rima Nidaul Hasnah, Noli Novidahlia	84-91
<b>COMMERCIAL VEGETABLE SUPPLY CHAINS IN THE TRADITIONAL MARKET OF BOGOR CITY THAT GIVE TO FARMERS.</b> Himmatul Miftah, Arti Yoesdiarti, Tiara Dewi Soka	92-96
<b>MEAT PHYSICAL AND SENSORIC QUALITY OF BRAHMAN CROSS CATTLE FED PINEAPPLE WASTE AS FIBER SOURCE .</b> Dewi Wahyuni, Rudi Priyanto, Henny Nurani.	97-105
<b>ANALYSIS OF CONSUMER PREFERENCE AND CONSUMER ACCEPTANCE OF HALAL NATURAL BATH SOAP.</b> Fina Uzwatania, Aditia Ginantaka, Awaludin.	106-112
<b>INSPECTION AND DIVERSITY ON SIAM ORANGE PLANTS (<i>Citrus nobilis</i> I).</b> Isna Tuditayani, Siti Syarah Maesaroh, Tinah Kartika Dewi, Jaenal Mutakin.	113-119

## RANTAI PASOK SAYURAN KOMERSIAL DI PASAR TRADISIONAL KOTA BOGOR YANG BERPIHAK KEPADA PETANI

### COMMERCIAL VEGETABLE SUPPLY CHAINS IN THE TRADITIONAL MARKET OF BOGOR CITY THAT GIVE TO FARMERS

H Miftah<sup>1a</sup>, A Yoesdiarti<sup>1</sup>, TD Soka<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknologi Pangan dan Gizi, Fakultas Ilmu Pangan Halal, Universitas Djuanda Bogor  
Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720.

<sup>a</sup> Korespondensi: Himmatul Miftah, E-mail: [himmatul.miftah@unida.ac.id](mailto:himmatul.miftah@unida.ac.id)  
(Diterima: 29-09-2018; Ditelaah: 28-09-2018; Disetujui: 30-10-2018)

#### ABSTRACT

The price gap between farmers and retailers in commercial vegetables like spinach, tomatoes, potatoes and shallots in Bogor City was predicted as a result from the high trading margin. The research aims to analyze income, margin and farmer share obtained by commercial vegetable supply chain actors in Bogor City. The study was conducted in March - October 2017 at the Bogor Traditional Market and the Jambu Traditional Market. The selection of respondents used the purposive sampling and snowball sampling method. Result shows that the R / C ratio of farmers is lower than that of traders. The R/C ratio received by farmers is 1,48, while that received by traders is 2,64. The average Farmer Share (41,2%) is lower than the seller share (58,8%). The average marketing margin is Rp 14,576.5. The supply chain that take side to farmers regarding to the value of R/C, the total margin and the farmer's share value are found in potato commodities because it has a higher R / C ratio than traders, higher farmer shares than traders, and trading margin that lower than the three other commodities compared

*Keywords* : supply chain, commercial vegetables, margin trading, farmer share, side with farmers.

#### ABSTRAK

Selisih harga yang relatif besar diduga karena margin tataniaga yang tinggi sehingga perlu dilakukan penelitian kinerja rantai pasok sayuran. Penelitian bertujuan menganalisis komponen dan kinerja rantai pasok sayuran di Kota Bogor, dilaksanakan Maret – Oktober 2017 di dua pasar tradisional. Metode *purposive sampling dan snowball sampling*. Hasil menunjukkan aliran informasi terlaksana hubungan dagang sebelum transaksi antara penjual dan pembeli kecuali Bayam, aliran barang dilakukan pedagang perantara disertai perlakuan pasca panen, dan arus aliran uang dari konsumen ke pengecer kontan dan pengecer ke pemasok secara tunda bayar. Rantai pasokan yang paling berpihak kepada petani dilihat dari nilai R/C yang paling berpihak kepada petani yaitu komoditi kentang sebesar 2,36 total margin dan nilai *farmer's share* yaitu pada komoditas Kentang 66,89 % ; kegiatan pasokan dilakukan perencanaan sudah dilakukan namun belum mengintegrasikan dengan aspek kebutuhan konsumen antara maupun konsumen akhir. , pengadaan masih bertumpu pada tengkulak yang berhubungan langsung dengan petani, pengiriman dilakuskn langsung ke pengecer atau melewati pedagang di pasar induk, , dan pengembalian barang yang tidak terjual karena rusak.

Kata kunci : *farmer share, margin, farmer share, rantai pasok, sayuran komersial.*

## PENDAHULUAN

Permintaan sayuran komersial seperti bayam, tomat, kentang dan bawang merah sejak tahun 2011 sampai dengan 2015 senantiasa meningkat. Konsumsi per kapita per tahun untuk komoditas Kentang dan tomat bahkan peningkatannya mencapai 94% sebagaimana tertera pada tabel 1.

Tabel 1 Data Perkembangan Konsumsi Rumah Tangga per Kapita di Indonesia Tahun 2011-2015.

No.	Jenis Sayuran	Konsumsi Setahun (Kg/Kapita/Tahun)					peningkatan 2011-2015
		2011	2012	2013	2014	2015	
1.	Bawang Merah	23,621	27,636	20,649	24,872	27,114	9%
2.	Kentang	1,564	1,46	1,564	1,46	2,294	94%
3.	Tomat	2,091	1,877	1,716	1,882	4,171	95%
4.	Bayam	3,806	3,65	3,494	3,546	4,015	28%

Sumber: Kementerian pertanian, 2015 (diolah)

Kebutuhan akan keempat produk sayuran tersebut banyak dijumpai di pasar-pasar tradisional kota Bogor. Kehadiran pasar tradisional di kota Bogor sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan pangan akan sayuran, karena pasar tradisional menjual berbagai jenis sayuran komersil dalam jumlah yang tinggi terutama di beberapa pasar besar. Namun berdasarkan penelitian pendahuluan, terjadi perbedaan harga yang cukup signifikan di level petani dengan level pedagang eceran. Hal ini diduga karena adanya margin tataniaga yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dari aktivitas pemasaran, margin tataniaga dan bagian pemasaran (*share*) yang diperoleh petani dan yang diperoleh pedagang pelaku rantai pasok sayuran komersial di pasar tradisional di Kota Bogor.

## MATERI DAN METODE

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu di pasar tradisional Pasar Bogor dan Pasar Warung Jambu. Komoditas sayuran komersial yang menjadi objek penelitian adalah tomat, bawang merah, bayam, dan kentang sebagai sayuran dengan tingkat komersialisasi yang relatif tinggi. Penelitian dilakukan Bulan Maret – Oktober 2017.

Pertumbuhan konsumsi per kapita pada keempat jenis sayuran ini juga menunjukkan tingginya kebutuhan penyediaan sayuran tersebut di beberapa kota besar yang pertumbuhan penduduknya relatif tinggi dengan tingkat lokasi wisata kuliner yang relatif meningkat seperti di Kota Bogor.

### Metode Penentuan Sampel

Responden pedagang pengecer lapak secara purposif, pada setiap komoditi dipilih 6 pedagang lapak di Pasar Bogor dan 6 pedagang lapak di Pasar Warung Jambu dengan kriteria pedagang adalah yang menjual sayuran keempat komoditas pada penelitian ini dan memiliki pengalaman menjual lebih dari 3 tahun. Penelusuran pelaku rantai pasok seperti pedagang pasar induk, tengkulak sampai dengan petani dilakukan dengan metode *snowball sampling*.

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis rantai pasok sayuran komersial (bayam, tomat, kentang, dan bawang merah) dengan metode Analisis Efisiensi Rantai Pasok dianalisis melalui nilai R/C Ratio, farmer share dan margin pemasaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bayam, tomat, kentang dan bawang merah terdapat lima saluran pemasaran. Kelima saluran tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda baik pada R/C Ratio, farmer share maupun margin pemasaran.

### Perbandingan R/C Ratio

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara R/C Ratio yang diterima oleh petani dan yang diterima oleh pedagang. R/C Ratio petani diperoleh dari seluruh usahatani dan pemasaran yang dilakukan oleh petani, sementara R/C Ratio pedagang diperoleh dari aktivitas penjualan dan biaya biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku dan pemasaran. Rata-rata R/C Ratio yang diterima petani pada komoditas bayam adalah 1,09, sementara yang diterima pedagang adalah 4,08. Pada komoditas tomat juga menunjukkan bahwa petani memperoleh R/C Ratio yang lebih kecil, yaitu 1,16, dibandingkan R/C Ratio pedagang yaitu sebesar 2,65. Petani bawang merah memperoleh ratio 1,34, dan pedagangnya memperoleh R/C Ratio 2,34. Berbeda dengan ketiga jenis sayur lainnya, petani Kentang memperoleh R/C Ratio yang lebih tinggi dibandingkan pedagang, yaitu 2,36. Sementara pedagang kentang memperoleh R/C Ratio 1,48. Secara keseluruhan, R/C ratio yang diterima petani adalah 1,48, sementara yang diterima oleh pedagang adalah 2,64. R/C ratio tertinggi bagi petani berada pada komoditas kentang (2,36), dan terendah pada komoditas bayam (1,09). Adapun R/C Ratio pedagang tertinggi adalah pada komoditas tomat (2,65) dan terendah pada komoditas kentang (1,48).

Tabel 2. Perbandingan R/C Ratio antara Petani dan Pedagang pada Komoditas Bayam, Tomat, Kentang dan Bawang Merah di Kota Bogor.

Komoditas	Marketing Channel	Nilai R/C per unit		
		R/C Farmers	R/C Seller	Rata-rata (%)
Bayam	I	1,09	2,95	4,08
	II		3,43	
	III		4,81	
	IV		4,41	
	V		4,84	
Tomat	I	1,16	2,03	2,65
	II		2,51	
	III		3,09	
	IV		2,53	
	V		3,11	

Kentang (per kg)	I	67,36	66,89	32,64	33,11
	II	63,75		36,25	
	III	68,0		32,0	
	IV	67,36		32,64	
	V	68,0		32,0	
Bawang Merah (per kg)	I	38,96	36,62	61,04	63,38
	II	34,88		65,12	
	III	35,40		64,60	
	IV	38,46		61,54	
	V	35,40		64,60	
Rata-rata			41,2	58,8	

### Perbandingan Proporsi Harga

Harga yang diterima oleh petani dibandingkan dengan harga yang diterima oleh pedagang menghasilkan nilai sebagaimana tertera pada tabel 3. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai proporsi harga tertinggi yang diperoleh pedagang dengan rata-rata 58,8 %, sedangkan nilai farmershare yang diterima petani dengan rata-rata sebesar 41,2 %. Proporsi harga tertinggi pada pedagang terdapat pada sayuran bayam, sementara proporsi harga terendah pada pedagang terdapat pada sayuran kentang. Artinya, petani kentang memperoleh *farmer share* yang paling tinggi diantara tiga sayuran lainnya dengan nilai share 66,89%. Hal ini menunjukkan bahwa petani kentang memperoleh proporsi harga yang relatif lebih tinggi dibandingkan proporsi harga yang diperoleh pedagang.

Tabel 3. Perbandingan *Farmershare* antara Petani dan Pedagang pada Komoditas Bayam, Tomat, Kentang dan Bawang Merah di Kota Bogor.

Komoditas	Marketing Channel	Proporsi Harga yang diterima			
		Farmer Share (%)	Rata-rata (%)	Sellers' Share	Rata-rata (%)
Bayam (per gabung)	I	33,3	26,99	66,7	73,01
	II	28,57		71,43	
	III	30,0		70,0	
	IV	22,67		77,33	
	V	20,4		79,6	
Tomat (per kg)	I	45,65	34,30	54,35	65,70
	II	35		65,0	
	III	27,5		72,5	
	IV	35,87		64,13	
	V	27,5		72,5	

Komoditas	Marketing Channel	Proporsi Harga yang diterima			
		Farmer Share (%)	Rata-rata (%)	Sellers' Share	Rata-rata (%)
Bayam (per gabung)	I	33,3	26,99	66,7	73,01
	II	28,57		71,43	
	III	30,0		70,0	
	IV	22,67		77,33	
	V	20,4		79,6	
Tomat (per kg)	I	45,65	34,30	54,35	65,70
	II	35		65,0	
	III	27,5		72,5	
	IV	35,87		64,13	
	V	27,5		72,5	

Marjin pemasaran pada keempat komoditas sayuran komersial diperbandingkan pada tabel 4. Dari tabel tersebut diketahui bahwa marjin pemasaran terbesar terdapat pada komoditas bayam, yaitu sebesar Rp 31.920 per gabung. Sementara marjin pemasaran terkecil terdapat pada komoditas kentang, yaitu Rp 5.736 per kg. Marjin pemasaran yang tinggi menunjukkan inefisiensi dalam saluran pemasaran sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan marjin pemasaran, kinerja saluran pemasaran kentang adalah saluran yang paling efisien.

Tabel 4. Marjin Pemasaran pada Komoditas Bayam, Tomat, Kentang dan Bawang Merah di Kota Bogor.

Komoditas	Marketing Channel	Marjin Pemasaran	
		Marjin Pemasaran	Rata-rata
Bayam (per gabung)	I	20.000	31.920
	II	25.000	
	III	40.000	
	IV	34.800	
	V	39.800	
Tomat (per kg)	I	4.166,6	6.016
	II	6.500	
	III	7.250	
	IV	4.916,6	
	V	7.250	
Kentang (per kg)	I	4.943	5.736
	II	5.800	
	III	8.194	
	IV	4.943	
	V	4.800	

Bawang Merah (per kg)	I	15.666,7	14.633,34
	II	9.000	
	III	16.250	
	IV	14.000	
	V	18.250	
Rata-rata			14.576,5

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Secara keseluruhan, R/C Ratio petani lebih rendah dibandingkan pedagang. R/C ratio yang diterima petani adalah 1,48, sementara yang diterima oleh pedagang adalah 2,64. Rata-rata *Farmer Share* (41,2%) pun lebih rendah dibandingkan *seller share* (58,8%). Marjin pemasaran rata-rata 14.576,5. Rantai pasokan yang paling berpihak kepada petani dilihat dari nilai R/C Ratio, farmer share dan marjin pemasaran adalah komoditi kentang dengan nilai R/C ratio 2,36, dan nilai *farmer's share* yaitu pada komoditas Kentang 66,89 % total marjin Rp 5.736/kg.

### Saran

Perlu dibuat model pemasaran yang efisien untuk sayuran dengan memperhatikan saluran pemasaran kentang yang dinilai paling efisien dibandingkan tomat, bayam dan bawang merah. Model pemasaran yang efisien akan meningkatkan kinerja rantai pasok sayuran komersial yang lebih baik dan berkelanjutan serta menguntungkan bagi petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga W.2010.PerkembanganRantai Pasok Supermarket : Implikasinya terhadap Partisipan serta Struktur Rantai Pasokan Pasar Tradisional. Diakses <http://www.scribd.com/doc/24930313/an-Rantai-Pasokan-Supermarket#scribd>
- Alim setiawan S, Marimin, Yandra Arkeman, Faqih Udin. 2011. Studi Peningkatan Kinerja Manajemen Rantai pasok Sayuran dataran Tinggi di Jawa Barat. AGRITECH Vol.31, No.1 Februari 2011.

- Astuti, Retno dan Marimin. 2010. Kebutuhan dan Struktur Kelembagaan Rantai Pasok Buah Manggis, Studi Kasus di Kabupaten Bogor. *Jurnal Integritas Manajemen Bisnis*, Volume 3, Nomor 1.
- Andri, K. B. Analisa Rantai Pasok Agribisnis Hortikultura Wilayah Perbatasan Indonesiadan Malaysia di Nunukan Tawau. Diakses melalui Dipertanak Nunukan.blogspot.com. 4 Januari 2015.
- Chain Council. 2006. SCOR version 9.0 Overview. SCC, Washington DC*
- Dirjen Hortikultura Kementan, 2012. Cetak Biru Pengebangan Hortikultura tahun 2011 – 2025. Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI. Jakarta.
- Hasan, A. 2013. Marketing dan kasus-kasus Pilihan. CAPS (*Center for Academic Publishing Service*). Yogyakarta.
- Hayami, Y. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java, a Perspective From Sunda Village*. Bogor: CGPRT Center.
- Miftah, H. dan A. Syarbaini. 2014. Model Pemberdayaan Petani Ubikayu melalui Pola Sistem Agribisnis Terintegrasi di Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* : Jur. Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Fak Pertanian UNS. Surakarta. Volume 10 Nomor 2 Februari 2014.
- Oktapiana, A. dan T. Perdana . 2014. Rantai Pasok dalam Klaster Agribisnis Sayuran di Pangalengan untuk pasar terstruktur. *Jurnal Agric. Science*. Vol I (4).
- Saptana. 2014. SCM yang berpihak pada Petani dan Nelayan. Prosiding Konferensi Nasional XVII dan Kongres XVI tahun 2014 . Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) IPB International Convention Centre (IICC) pada Kamis-Jumat/28-29 Agustus 2014. Bogor.
- Supriatna A. dan B. Drajat. 2011. Pola Kemitraan dalam Peningkatan Efisiensi Pemasaran. Prosiding Seminar Nasional : Petani dan Pembangunan Pertanian, 12 Oktober 2011. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Bogor.
- Vorst, J.G.A.J. Van Der. 2004. *Supply Chain management: Theory and Practice*. Di Dalam T. Champs, P. Diederen, G.J. Hofstede, B.Vos (Eds). *The Emerging Worlds of Chains and Networks*. Hoofdstuk; Elsevier.



## PANDUAN BAGI PENULIS JURNAL PERTANIAN

Pemutakhiran Oktober 2011

### RUANG LINGKUP

Jurnal Pertanian bertujuan mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pertanian yang mencakup agribisnis, peternakan, perikanan, pangan, industri pascapanen, rekayasa genetik, dan lingkungan melalui penerbitan karya ilmiah berbasis hasil penelitian.

### JENIS NASKAH

Jenis naskah yang dipublikasikan adalah naskah orisinal hasil penelitian yang belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang dalam proses publikasi oleh media publikasi lain dan terbebas dari plagiarisme. Bahasa publikasi adalah bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Setiap naskah yang masuk ke dewan redaksi akan menjalani proses *peer-review*.

Naskah hasil penelitian harus didasarkan atas data hasil penelitian orisinal yang belum dipublikasikan dan dianalisis menggunakan metode statistik. Naskah hasil penelitian yang disajikan secara deskriptif tanpa rancangan penelitian yang dikontrol oleh peneliti, naskah hasil penelitian yang hanya berupa pengulangan (replikasi) dari hasil penelitian yang telah dipublikasikan, misalnya hanya kondisi geografisnya yang berbeda, tidak akan dipertimbangkan untuk dipublikasikan. Naskah bernomor seri tidak dapat diterima, kecuali disampaikan dan disajikan pada waktu yang bersamaan.

### PENGIRIMAN NASKAH

Naskah yang diajukan ditujukan ke Pimpinan Dewan Redaksi Jurnal Pertanian, dikirim ke Lembaga Riset dan Pengembangan Universitas Djuanda Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 25 Ciawi, Bogor 16720 atau melalui *e-mail* ke [jp.lppm@unida.ac.id](mailto:jp.lppm@unida.ac.id) dan [lppm@unida.ac.id](mailto:lppm@unida.ac.id). Naskah dimaksud harus dilengkapi dengan Surat Pernyataan Orisinalitas dan Pemindahan Hak Publikasi yang ditandatangani oleh semua penulis.

### KONVENSI DAN KETAATASAN

Naskah harus ditulis dengan tema *font Time New Roman 12*, spasi ganda, batas tepi 2,5 cm, halaman berukuran A4, menggunakan program *microsoft office word*. Naskah ditulis tidak lebih dari 7.500 kata berdasarkan urutan bagian berikut.

- 1) Judul (*Title*): **JUDUL**, Nama Penulis, Alamat Penulis, Penulis untuk Korespondensi, dan Judul Singkat (*Running Head*).
- 2) Tajuk Utama (*main section headings*): **ABSTRACT, ABSTRAK, PENDAHULUAN, MATERI DAN METODE, HASIL, PEMBAHASAN,**

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI, UCAPAN TERIMA KASIH, DAFTAR PUSTAKA.

- 3) Lampiran: Tabel, Grafik, dan Gambar.

Judul naskah harus berhuruf tebal dan kapital, ditulis pada bagian tengah dari baris tersendiri. Tajuk dan subtajuk ditulis pada baris tersendiri, mulai dari batas tepi kiri badan teks. Tajuk berhuruf tebal dan kapital. Subtajuk berhuruf tebal dan huruf kapitalnya hanya pada awal kata. Jarak antara tajuk dan subtajuk adalah 10 *point (pt)* sedangkan jarak antara tajuk atau subtajuk dan badan teks adalah 6 pt. Perbedaan paragraf dimulai pada paragraf kedua setelah tajuk atau subtajuk dan dicirikan oleh baris pertamanya yang berjarak 0,5 cm dari batas tepi kiri badan teks.

Naskah yang terlalu panjang atau terlalu pendek akan dikembalikan kepada penulis. Sebagai pedoman, 6.000 s.d 7.500 kata setara dengan 34 halaman ukuran A4, yang ditulis dengan tema *font Time New Roman 12*, spasi ganda, margin 2,5 cm. Judul tidak lebih dari 12 kata, judul singkat tidak lebih dari 50 karakter, *abstract* dan abstrak masing-masing tidak lebih dari 250 kata, *key words* dan kata kunci masing-masing 5 kata, dan pendahuluan tidak lebih dari 500 kata.

### Judul

Judul harus ringkas dan padat informasi, tidak menggunakan singkatan, memuat hal-hal berikut:

- a) membangkitkan minat bagi pembaca yang memindai jurnal atau daftar judul jurnal.
- b) Menyediakan informasi yang cukup bagi pembaca untuk menilai relevansi suatu naskah dengan minatnya
- c) Memasukkan kata kunci atau frasa yang dapat digunakan dalam mengindeks dan menarik informasi tentang penelitian yang dilakukan.
- d) Menghindari kata-kata yang tidak penting, seperti "suatu studi kasus ...." atau "suatu tinjauan empiris tentang ....". Hal-hal tersebut lebih tepat ditulis pada subbagian Materi dan Metode.
- e) Tidak boleh memuat kata tempat, seperti ".... di Bogor".

### Nama dan Alamat Permanen Penulis

Nama dan alamat penulis harus disajikan seperti contoh berikut:

D. Kardaya<sup>1,a</sup>, W. Nahaeni<sup>2</sup>, E. Dihansih<sup>1</sup> dan R.W. Ashadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Peternakan Fakultas Agribisnis dan Teknologi Pangan Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Bogor 16720.

<sup>2</sup>Jurusan Agribisnis, Fakultas Agribisnis dan Teknologi Pangan Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Bogor 16720.

<sup>3</sup>Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Agribisnis dan Teknologi Pangan Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Bogor 16720.

<sup>a</sup>Korespondensi: Dede Kardaya. Telefon: 0812345678; E-mail: dede.kardaya@unida.ac.id

### Judul Singkat (*running head*)

Penulis harus menuliskan judul singkat tidak lebih dari 50 karakter termasuk ketukan kosong.

### Abstract dan Abstrak

*Abstract* ditulis dalam bahasa Inggris baku secara konsisten (*American English* atau *British English*). Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, menggunakan kata-kata baku. Baik *abstract* maupun abstrak dibuat dalam satu paragraf utuh tanpa ada acuan pustaka atau perujuk tabel dan/atau gambar, tidak lebih dari 250 kata. Isinya harus memuat masalah penting yang akan dipecahkan, tujuan, metode, hasil, kesimpulan, dan tidak boleh terlalu padat dengan angka-angka. Penyingkatan kata tidak diperkenankan kecuali kata dimaksud akan digunakan lebih dari satu kali.

### Key words dan Kata Kunci

*Key words* (berbahasa Inggris) dan Kata kunci (berbahasa Indonesia), masing-masing tidak lebih dari lima kata dan sebaiknya tidak sama dengan kata-kata yang terdapat dalam judul naskah.

### Pendahuluan

Pendahuluan yang ditulis tidak lebih dari 500 kata, harus menjelaskan isu-isu mutakhir yang mengarah pada pentingnya penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian dinyatakan dengan jelas, dan menuliskan *state of the art* dari topik penelitiannya sehingga gambaran utama penelitiannya menjadi jelas bagi para pembaca. Namun, acuan pustaka dalam pendahuluan harus dibatasi karena bukan merupakan pembahasan awal.

### Materi dan Metode

Materi dan metode penelitian harus dijelaskan secara terperinci pada bagian ini sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk mengulang percobaan ini. Materi atau bahan yang digunakan tidak diperinci secara terpisah, melainkan harus terintegrasi dengan prosedur penelitian. Misalnya, "fermentasi dilakukan dalam tabung anaerob yang direndam dalam *shaking water bath* ...", tidak perlu memerincinya seperti berikut: "Alat fermentasi yang digunakan terdiri atas: tabung anaerob, *shaking water bath*, ...". Jika penelitian menggunakan produk berpemilik (seperti paten) untuk pembandingan, produk dimaksud harus dituliskan dalam nama kimia yang baku atau dituliskan merk dagangnya di dalam tanda kurung jika dianggap membantu memperjelas pemahaman pembaca,

namun syaratnya harus mendapat izin tertulis dari pemilik produk dimaksud sebelum dipublikasikan. Model, tipe, merk, dan produsen peralatan yang digunakan dalam penelitian harus dijelaskan. Metode dan model analisis statistik harus jelas sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan pengulangan.

Sistematika penulisannya diurutkan sebagai berikut: materi, rancangan percobaan dan perlakuan, prosedur pelaksanaan penelitian, analisis laboratorium, dan analisis statistik. Sistematika ini tidak kaku, dapat disesuaikan dengan ciri bidang keilmuan. Misalnya, untuk penelitian agribisnis yang tidak ada analisis laboratoriumnya, tidak perlu ada analisis laboratorium. Sebaliknya, subbagian lainnya dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian, termasuk hasil analisis statistiknya dipaparkan secara terperinci dalam bagian ini. Ilustrasi, jika diperlukan dapat disajikan dalam bentuk tabel, dan/atau gambar. Tabel dan gambar harus sederhana, informatif, mudah dipahami, dan mandiri, dalam arti tabel atau gambar dimaksud harus bisa menjelaskan kepada pembaca sehingga pembaca tidak harus membaca tulisannya untuk memahaminya. Hal yang sudah dijelaskan dalam tabel atau gambar tidak perlu diulang dalam tulisan. Tabel dan gambar dimuat pada halaman terpisah dari teks.

Hasil penelitian selanjutnya dibahas dengan cara membandingkannya dengan hasil penelitian pada topik serupa dari peneliti sebelumnya untuk mengungkap keajegannya (konsistensinya) apakah konsisten (sama) atau berbeda, lalu jelaskan alasan ilmiahnya atas hasil dimaksud secara lugas dan tuntas sehingga memperjelas posisi hasil penelitiannya. Selanjutnya, temuan hasil penelitian diungkapkan disertai kelebihan dan kelemahannya, jika ada. Ungkapan temuan hasil penelitian ini akan mempermudah dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Data rata-rata perlakuan harus ditulis dengan galat bakunya (*standard errors*). Tingkat signifikansi statistik dapat dinyatakan dalam  $P < 0,05$ ,  $P < 0,01$ , dan  $P < 0,001$ , Khusus pada tabel, tingkat signifikansi dimaksud, berturut-turut dapat ditulis dengan \*, \*\*, dan \*\*\* sedangkan pada tabel dan grafik, perbedaan antarperlakuan dapat ditunjukkan dengan huruf a, b untuk  $P < 0,05$  dan A, B untuk  $P < 0,01$ .

### Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan memuat temuan hasil penelitian yang mencerminkan kebaruan, keorisinilan, kepioneran, keuniversalan, dan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pernyataan dalam simpulan terbebas dari frasa atau istilah statistik, seperti "...berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ )".

Penulis harus menjelaskan implikasi hasil penelitiannya dalam pengembangan keilmuan, dan dampaknya terhadap lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan/atau hukum. Implikasi dipaparkan dalam bahasa yang sederhana agar pembaca noncendekia dapat memahaminya dengan mudah.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih hanya wajib ditulis jika penelitian didukung (biaya, sarana, tenaga) oleh instansi atau individu lain, atau penelaah sejawat jika manuskripnya ditelaah sebelum dipublikasikan.

### Daftar Pustaka

Penulis bertanggung jawab atas kebenaran semua sumber pustaka yang dirujuk dan dituliskan dalam Daftar Pustaka dan yang diacu dalam teks. Sumber pustaka sangat dianjurkan menggunakan sumber pustaka primer dari terbitan terbaru (10 tahun terakhir), dan disajikan secara terurut berdasarkan huruf abjad dan dituliskan menurut format nama-tahun. Beberapa format dan contoh penulisannya antara lain:

**Naskah jurnal atau abstrak.** Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. *Nama Jurnal*. Volume: Halaman. Contoh:

Dahlia N, Mardiah dan H Hermawan. 2010. Penambahan tepung tulang ceker ayam sebagai sumber kalsium pada tahu kedelai. *Jurnal Pertanian* 1: 40-48.

**Buku.** Format: Nama Penulis atau Nama Editor atau Nama Lembaga. Tahun. Edisi, Nama Penerbit, Tempat Penerbitan. Contoh:

NRC (National Research Council) (NRC). 1985. Ruminant nitrogen usage. Subcommittee on nitrogen usage in ruminants. Committee on animal nutrition. National Academy of Sciences. National Academy Press 2101 Constitution Avenue, NW. Washington, DC 20418.

**Bab buku atau proseding.** Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Dalam: Judul buku atau proseding (Nama Editor). Volume: Halaman. Nama Penerbit, Tempat Penerbitan. Contoh:

Drackley JK. 2000. Lipid metabolism. In: Farm animal metabolism and nutrition (eds JPF D'Mello), CABI Publishing, CAB International, New York.

**Laporan pada pertemuan ilmiah (konferensi, workshop, dll) yang tidak tercakup dalam buku atau proseding.** Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Judul atau Nama Pertemuan Ilmiah, Lembaga Penyelenggara, Tempat Pertemuan. Jumlah halaman. Contoh:

Rattan RK and PD Sharma. 2004. Main micronutrients available and their method of use. *IFA International Symposium on Micronutrients*; Indian Agricultural Research Institute, New Delhi, India: hlm 3-13.

**Tesis atau Disertasi.** Format: Nama Penulis. Tahun.

Judul. Tesis atau Disertasi. Nama Perguruan Tinggi. Tempat Perguruan Tinggi. Contoh:

Kardaya D. 2010. Urea lepas-lamban dalam ransum berbasis jerami padi untuk meningkatkan efisiensi produksi sapi bali. Disertasi. IPB. Bogor.

**Karya Ilmiah Lepas yang dimuat pada Website.**

Karya ilmiah lepas yang dimuat pada website hanya dapat digunakan jika literatur standard lainnya tidak tersedia. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Diunduh pada tanggal-bulan-tahun dari <http://.....> Contoh:

Eberl DD. 2002. Controlled-Release Fertilizers Using Zeolites. U.S. Geological Survey. Fact Sheet. Diunduh 2 April 2007 dari <http://www.usgs.gov/tech-transfer/fact-sheets/94-066b.htm>

### Penulisan Nama Penulis yang Diacu pada Teks

Nama penulis yang diacu di dalam teks tidak diperkenankan menggunakan *footnote*. Jika jumlah penulis kurang dari tiga nama penulis ditulis semua, jika jumlah penulis tidak kurang dari tiga, hanya penulis utama yang ditulis dan diikuti dengan *et al*. Contoh: Dihansih (2011) menyatakan metode pemasakan mempengaruhi mutu daging sapi. Amoniasi jerami pada meningkatkan kandungan nitrogen dan kecernaan jerami padi (Kardaya dan Sudrajat 2011). Lama fermentasi alami kulit nenas yang menghasilkan perbaikan kandungan gizi optimal dapat diprediksi dengan baik melalui persamaan regresi kubikal (Kardaya *et al*. 2011). Persamaan regresi kubikal tersebut, selain berlaku untuk kulit nenas, juga berlaku untuk amoniasi jerami padi (Kardaya dan Sudrajat 2011; Kardaya *et al*. 2011).

### Tabel

Tabel harus dibuat sesederhana dan sesedikit mungkin, namun sekurang-kurangnya harus memuat dua baris data. Jika hanya ada satu baris data, maka penyajiannya harus menggunakan grafik. Garis horisontal tabel hanya boleh untuk mencirikan batas baris teratas (*heading*) dan garis terbawah dari badan tabel, sedangkan garis-garis kolom tabel tidak diperkenankan. Tabel dibuat dengan menggunakan fungsi tabel dalam program *microsoft office word*. Judul tabel harus ringkas, jelas, dan informatif, diberi nomor urut angka arab, huruf kapital hanya pada huruf pertama judul tabel kecuali beberapa nama diri, dan ditempatkan di atas badan tabel. Lazimnya, peubah disajikan dalam baris dan perlakuan disajikan pada kolom tabel. Keterangan tabel disajikan di bagian bawah badan tabel tanpa menuliskan kata keterangan. Di dalam teks, nomor tabel harus dirujuk, misalnya: urea lepas-lamban terbukti sangat efektif ( $P < 0,05$ ) dalam menurunkan kadar  $\text{NH}_3$  plasma pada sapi Bali jantan (Tabel 1). Judul tabel, tabel dan keterangan tabel disajikan pada halaman tersendiri setelah Daftar Pustaka. Lebar tabel 80 mm atau 160 mm.

Jangan menyisipkan tabel pada bagian teks. Contoh Tabel lebar 160 mm:

Tabel 1 Plasma metabolites of Bali bulls fed different slow-release urea rations

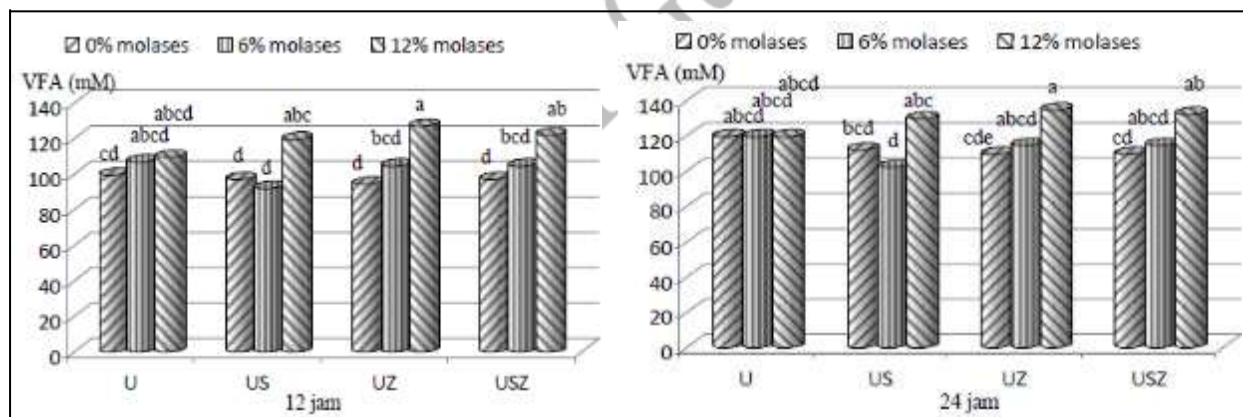
Plasma metabolites	Rations (DM basis)					Mean	s.e.	P
	NU	U	ZU	UIZ	ZUZ			
NH <sub>3</sub> , mM	0.086 <sup>a</sup>	0.254 <sup>b</sup>	0.090 <sup>a</sup>	0.102 <sup>a</sup>	0.098 <sup>a</sup>	0.13	0.016	0.000
Glucose, mM	2.79	3.01	2.81	3.17	3.11	2.98	0.077	0.444
Cholesterol, mM	3.56 <sup>a</sup>	3.53 <sup>a</sup>	3.66 <sup>ab</sup>	3.85 <sup>b</sup>	3.73 <sup>ab</sup>	3.66	0.037	0.018
Zinc, $\mu$ M	13.82	14.00	14.97	13.86	14.72	14.27	0.224	0.363

Different superscript within similar row differed significantly ( $P < 0.05$ ); NU: no urea; U: urea; slow-release urea; (ZU: zinc-urea; UIZ: urea-impregnated zeolite; ZUZ: zinc-urea-impregnated zeolite).

### Gambar dan Grafik

Gambar dan grafik dibuat dalam format JPEG dan hanya diperbolehkan jika data hasil penelitian tidak dapat disajikan dalam bentuk tabel. Grafik yang dibuat dengan program *microsoft office excel* atau *microsoft office powerpoint* harus diubahsuaiakan menjadi format JPEG dengan kualitas gambar yang layak cetak. Ukuran lebar gambar adalah 80 mm atau 160 mm. Judul gambar harus ringkas, jelas, dan informatif, diberi nomor urut angka arab, huruf kapital hanya pada huruf pertama judul gambar

kecuali beberapa nama diri, dan ditempatkan di bagian bawah gambar. Keterangan gambar ditulis setelah dan merupakan bagian integral dari judul gambar. Gambar dan judul gambar disajikan pada halaman tersendiri setelah halaman tabel. Di dalam teks, seluruh nomor gambar harus dirujuk secara berurutan seperti nomor tabel. Gambar dicetak hitam putih dan jika penulis menghendaki gambar berwarna, maka biaya pencetakan dibebankan penulis. Contoh gambar lebar 160 mm:



Gambar 1 Kadar VFA cairan rumen *in vitro* akibat pengaruh interaksi antara jenis urea dan kadar molases pada periode inkubasi 12 dan 24 jam. Superskrip berbeda pada daerah grafik, berbeda nyata ( $P < 0.05$ ); U = urea, US = urea-seng sulfat, UZ = urea-zeolit, USZ = urea-seng sulfat-zeolit.

### Cetak Lepas

Penulis yang naskahnya telah dipublikasikan akan mendapatkan satu Jurnal Pertanian dan dua eksemplar cetak lepas (*reprint*) artikelnya. Penulis yang ingin menambah jumlah jurnal dan cetak lepasnya dapat memesannya ke Dewan Redaksi melalui telepon atau email. Berikut ini adalah daftar harga Jurnal Pertanian dan cetak lepasnya, tidak termasuk ongkos kirim.

### Daftar harga Jurnal Pertanian dan cetak lepasnya

Jumlah	Jurnal Pertanian (Rp/eksemplar)	Cetak lepasnya*) (Rp/eksemplar)
1-5	75.000	30.000
6 atau lebih	60.000	25.000

\*) pemesanan minimal 5 eksemplar

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS<sup>1</sup>**

Kepada  
 Dewan Editor Jurnal Pertanian  
 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Universitas Djuanda Bogor

Bersama ini kami mengajukan naskah,

Judul:

Penulis:

No	Penulis lengkap dengan gelar akademik	Nama dan Alamat Institusi, email	Tanda Tangan	Tanggal
1				
2				
3				

untuk dipublikasikan pada Jurnal Pertanian. Kami menyatakan bahwa naskah dimaksud adalah naskah orisinal hasil penelitian kami yang belum pernah dipublikasikan, tidak sedang dalam proses publikasi oleh media publikasi lainnya, tidak akan diajukan ke media publikasi lainnya selama dalam proses penelaahan (*review*) kecuali jika kami menarik secara resmi naskah dimaksud dari Dewan Redaksi Jurnal Pertanian, terbebas dari plagiarisme, dan kami bertanggung jawab atas seluruh substansi naskah berjudul tersebut di atas yang kami tulis.

Nama penulis untuk korespondensi: .....  
 Telefon/HP: ..... (hanya digunakan untuk keperluan korespondensi)  
 Email: ..... (untuk keperluan korespondensi dan akan dicantumkan pada artikel yang dipublikasikan)

Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Tanggal: .....

Materai 6000

Penulis: .....

Tanda tangan: .....

<sup>1</sup> Dikirim ke Dewan Redaksi JP, LPPM Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, difaksimilikan ke 02518240985, dan hasil *scanning*-nya diemailkan ke [jp.lppm@unida.ac.id](mailto:jp.lppm@unida.ac.id) dan [lppm@unida.ac.id](mailto:lppm@unida.ac.id).

**SURAT PERNYATAAN PEMINDAHAN HAK CIPTA<sup>2</sup>**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah penulis naskah yang berjudul:

yang diajukan untuk dipublikasikan pada **Jurnal Pertanian p-ISSN 2087-4936**  
**e-ISSN 2550-0244** menyatakan bahwa:

Kami bersedia memindahkan hak publikasi, distribusi, reproduksi, dan menjual naskah kami yang berjudul tersebut di atas sebagai bagian dari Jurnal Pertanian kepada Dewan Redaksi Jurnal Pertanian p-ISSN 2087-4936 e-ISSN 2550-0244.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar, penuh rasa tanggung jawab, dan tanpa paksaan dari pihak mana pun!

No	Nama Penulis (lengkap dengan gelar akademik)	Nama dan Alamat Institusi, email	Tanda Tangan	Tanggal
1				
2				
3				
4				
5				

<sup>2</sup> Dikirim ke Dewan Redaksi JP, LPPM Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, difaksimilikan ke 02518240985, dan hasil *scanning*-nya diemailkan ke [jp.lppm@unida.ac.id](mailto:jp.lppm@unida.ac.id) dan [lppm@unida.ac.id](mailto:lppm@unida.ac.id).

